BAB III

METODE PENELITIAN

3.1.Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian dengan jenis kualitatif dapat dipandang sebagai paradigma konstruktivis, di mana peneliti tidak hanya mencari fakta objektif tetapi juga berusaha memahami konstruksi sosial subjek yang akan di teliti.

Metode penelitian kualitatif adalah metode yang melibatkan metode analisis tanpa menggunakan metode analisis statistik ataupun cara kuantifikasi lainnya. Ini menegaskan perbedaan antara penelitian kualitatif dan penelitian berjenis kuantitatif, dengan menekankan bahwa penggunaan upaya kuantifikasi tidak diperlukan dalam penelitian kualitatif (Moleong, 2017:6). Kemudian menurut Moleong (2017) dalam bukunya yang berjudul metode penelitian kualitatif, penelitian kualitatif bertumpu pada upaya untuk mengembangkan pemahaman mendalam mengenai subjek penelitian dengan merinci, menggunakan dengan kata-kata, memberikan gambaran holistik, dan kompleks. Definisi ini lebih mengedapankan persfektif emik, yang fokus pada upaya membangun pemahaman yang rinci tentang subjek penelitian melalui kata-kata dan gambaran holistik

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan pendekatan penelitian yang berupa pendekatan analisis wacana *(discourse analysis)*. Pendekatan penelitian analisis wacana melibatkan pemeriksaan teks untuk mengungkap ideologi, kekuasaan dan struktur sosial yang terkandung dalam bahasa. Langkah-langkahnya

mencakup pemilihan teks, identifikasi pola bahasa, analisis makna, serta interpretasi terhadap konstruksi sosial dalam teks.

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah analisis wacana model Norman Fairclough. Menurut Fairclough wacana dapat dianggap sebagai praktik sosial yang melibatkan hubungan dialektika antara bahasa dan kondisi sosial. Menurutnya bahasa dapat dilihat sebagai praktik kekuasaan.

Tabel 3. 1 Skema dimensi metode penelitian Norman Fairclough

Tingkatan	Metode
Teks	Transliterasi narasi dan percakapan para intelektual serta tokoh lain yang terlibat dalam beberapa scene dalam film.
Praktik Diskursif (Menganalisis bagaimana proses film produksi, di distribusi dan konsumsi)	Wawancara dengan narasumber yang sudah ditentukan serta Analisis dokumen berupa rekaman video wawancara yang melibatkan sutradara film *The True Cost* (Andrew Morgan) dan produser film *The True Cost* (Michael Ross), Behind The Scene Film The True Cost dan lain-lain

Praktik sosial budaya (Menganalisis bagaimana keterkaitan dan kesesuaian antara sistem budaya masyarakat dalam wacana dengan kultur masyarakat sesungguhnya.	Studi pustaka / dokumentasi

3.2.Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang berhubungan dengan peninjauan, pengawasan, dan pengamatan dengan panca indra manusia. Observasi bertujuan untuk memperoleh hasil yang komprehensif dan mendalam. Jenis observasi pada penelitian ini adalah observasi non partisipan. Observasi jenis ini bermaksud di mana peneliti tidak terlibat secara langsung dalam aktivitas yang diteliti, hanya sebatas mengamati tanpa ikut langsung dalam aktivitas tersebut. Pada penelitian ini, peneliti akan mengamati setiap adegan/*scene* yang terdapat pada film *The True Cost.*

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk interaksi dialogis antara peneliti dan informan. Data yang ditelusuri melalui pemahaman informan adalah pandangan mereka tentang makna/pesan dari film *The True Cost.* Dalam menetapkan informan, peneliti merumuskan kriteria informan ke dalam unit analisis data. Menurut,

Suharsini Arikunto, unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek atau informan penelitian. (Arikunto, 2006: 143). Unit analisis tersebut adalah informan sebanyak (8) delapan orang yang terdiri dari satu akademisi Universitas Siliwangi yaitu Budi Riswandi dan tujuh Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi angkatan 2020, diantaranya Halwa Siti Alawiah, Maulida Resdianasari, Ameliya Saputri, Desi Lestari, Belda Hawariyyin Adikthiayhasa, Syaharani Amelia Husen, dan Sutianah.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang memanfaatkan dokumen-dokumen yang tersedia sebagai sumber informasi untuk menjawab pertanyaan penelitian. Peneliti menggunakan dua buku utama untuk membantu bahan analisis. Buku pertama yaitu buku yang berjudul Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media: Eriyanto, (2017) yang menjadi sumber literatur untuk memperoleh data-data mengenai model analisis wacana model Norman Fairclough. Kedua, yaitu buku karya Jorgensen, M.W & Phillips, L.J. (2017) yang berjudul Analisis Wacana Teori dan Metode. Serta beberapa buku dan referensi lainnya seperti rekaman video untuk memperoleh data-data dalam mendukung penelitian ini.

3.3.Sumber Data dan Jenis Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Penelitian ini menggunakan film *The True Cost* karya Andrew Morgan yang berdurasi 90 menit sebagai data primer. Peneliti melihat bentuk

representasi kontra hegemoni atas kapitalisme dan konsumerisme masyarakat global yang digambarkan dalam film *The True Cost* tersebut dengan cara mengambil scene dan narasi teks yang mengandung makna atau *power* dalam melakukan kritik/perlawanan terhadap dominasi kapitalisme. Untuk sumber data tersebut peneliti mendapatkan dari salah satu platform berbagi Video yaitu YouTube. Selain film, peneliti juga menggunakan rekaman video wawancara pembuat film, rekaman *behind the scene* sebagai sumber data primer tambahan. Kemudian data dari wawancara dengan akademisi dan tujuh mahasiswa akan menghasilkan transkrip percakapan, persepsi dan interpretasi mereka tentang film *The True Cost.*

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber yang telah ada. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan berupa buku-buku, jurnal, artikel, dan ulasan dari film *The True Cost.*

3.4.Teknik Analisis Data

Dalam melakukan penelitian ini pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan pengamatan (observasi), dokumentasi (berupa film *The True Cost,* rekaman video wawancara sutradara film serta rekaman *behind the secne*), dan wawancara. Kemudian data akan diolah lewat pencatatan dan penyuntingan sehingga menghasilkan kesimpulan. Peneliti menggunakan analisis wacana model Norman Fairclough dalam menganalisis representasi perlawanan terhadap kapitalisme yang ditampilkan dalam film *The True Cost.* Dalam model Fairclough ini terdapat tiga tahapan analisis yaitu analisis teks, praktik diskursif, dan praktik sosial budaya.

Melalui ketiga tahapan analisis tersebut akan melakukan pengamatan adegan yang terjadi dalam setiap *scene* film yang menunjukkan suatu kondisi, peristiwa, orang, kelompok sehingga menghasilkan makna tertentu, dan mendeskripsikan bagaimana representasi upaya kontra hegemoni atas kapitalisme industri *fast fashion* ditampilkan dalam film *The True Cost.*

3.5. Validitas Data

Untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memastikan validitas dengan cara menganalisis data dari sudut pandang yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh dari dokumentasi akan dibandingkan dengan data observasi. Triangulasi data digunakan untuk menganalisis apakah data atau hasil penelitian secara akurat mencerminkan situasi dan didukung oleh bukti. Triangulasi data terdiri dari tiga jenis, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu (Sugiyono, 2023).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik adalah metode atau cara validitas data dalam penelitian dengan cara menggunakan lebih dari satu metode pengumpulan data untuk memastikan keakuratan dan kredibilitas data. Cara ini bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik pengumpulan data yang berbeda (Sugiyono, 2023). Misalnya data yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi lalu dicek kembali dengan wawancara. Wawancara yang dilakukan yaitu dengan meminta informan sebanyak 8 orang yang terdiri dari satu akademisi yaitu Budi Riswandi dan tujuh orang

mahasiswa ilmu politik Universitas Siliwangi diantaranya Halwa Siti Alawiah, Maulida Resdianasari, Ameliya Saputri, Desi Lestari, Belda Hawariyyin Adikthiayhasa, Syaharani Amelia Husen, dan Sutianah.